

ABSTRAK

HUBUNGAN FREKUENSI, JENIS, DAN WAKTU PERTAMA KALI PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN *STUNTING* PADA BALITA 9–24 DI DESA PATARUMAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Sheilla Meriyani, 2020,

Pembimbing I : Cindra Paskaria, dr., M.K.M.

Pembimbing II : Desman Situmorang, dr., SpA.

Latar Belakang: *Stunting* merupakan gambaran masalah gizi kronis pada balita sehingga pertumbuhan tinggi badan menjadi pendek dibandingkan usianya. Penyebab terjadinya *stunting* pada balita 9–24 bulan seringkali dikaitkan dengan faktor pemberian MP-ASI yang tidak tepat terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000-HPK). Desa Pataruman termasuk dalam 10 desa prioritas penanganan *stunting* di Kabupaten Bandung Barat.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara frekuensi, jenis, dan waktu pertama kali pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita 9–24 bulan di Desa Pataruman.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu 50 ibu dan balita usia 9–24 bulan di Posyandu terpilih Desa Pataruman dengan teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Penentuan status perawakan pendek diperoleh dari pengukuran panjang badan menurut usia sedangkan praktik pemberian MP-ASI diketahui dari kuesioner.

Hasil: Berdasarkan uji analisis statistik *chi-square* menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara frekuensi dan variasi MP-ASI terhadap *stunting*, sedangkan waktu pertama kali pemberian MP-ASI menunjukkan hubungan yang tidak signifikan ($p > 0,05$) terhadap kejadian *stunting*.

Simpulan: Frekuensi dan jenis/variasi MP-ASI memiliki pengaruh terhadap kejadian *stunting* sedangkan waktu pertama kali pemberian MP-ASI tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian *stunting* balita 9–24 bulan.

Kata kunci: MP-ASI, *stunting*, 1000-HPK

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF FREQUENCY, TYPES, AND EARLY INITIATION OF COMPLEMENTARY FEEDING WITH STUNTING AMONG CHILDREN AGED 9–24 MONTHS IN PATARUMAN VILLAGE, BANDUNG BARAT DISTRICT

Sheilla Meriyani, 2020,

Supervisor I : Cindra Paskaria, dr., M.K.M.

Supervisor II : Desman Situmorang, dr., SpA.

Background: Stunting is an illustration of chronic nutritional problems in children under five so that height growth is short compared to their age. The cause of stunting in children 9–24 months is often associated with inappropriate complementary feeding, especially in the first 1000 days of life (1000-HPK). Pataruman Village is one of the 10 priority villages for handling stunting in West Bandung Regency.

Objective: This study aims to determine the relationship between the frequency, type, and early initiation of complementary feeding with the incidence of stunting among children aged 9–24 months in Pataruman Village.

Method: The research method used was analytic observational with a cross-sectional study design. The subjects of research were 50 mothers and children aged 9–24 months in selected Posyandu in Pataruman Village with the sampling technique using cluster random sampling. Determination of short stature status was obtained from measurements of body length according to age, while the practice of complementary feeding was known from a questionnaire.

Result: The results of the study based on the chi-square statistical analysis test showed a significant relationship ($p < 0.05$) between the frequency and variation of complementary feeding on stunting, although the first complementary feeding time showed an insignificant relationship ($p > 0.05$) with the incidence of stunting.

Conclusion: This research concludes that the frequency and type/variation of complementary feeding affects the incidence of stunting. On the other hand, early initiation of complementary feeding does not affect the incidence of stunting for children aged 9–24 months.

Keywords: Complementary feeding, stunting, first 1000 days of life

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	14
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.2 Hipotesis.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pertumbuhan	8
2.2 Penilaian Status Gizi Anak.....	12
2.2.1 Indeks Antropometri Pertumbuhan Balita	12

2.3 Perawakan Pendek (Stunting)	17
2.3.1 Definisi	17
2.3.2 Epidemiologi	18
2.3.3 Penyebab dan Faktor Risiko	19
2.3.4 Diagnosis Stunting	24
2.3.5 Konsekuensi	25
2.4 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000-HPK)	26
2.5 Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	28
2.5.1 Waktu pertama kali pemberian MP-ASI	31
2.5.2 Jenis/Variasi MP-ASI	32
2.5.3 Frekuensi Pemberian MP-ASI	33
2.6 Demografis Desa Pataruman	35
BAB III METODE DAN PEMBAHASAN	36
3.1 Alat dan Bahan	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Prosedur Penelitian	36
3.3.1 Prosedur Umum	36
3.3.2 Prosedur Pengukuran Panjang Badan Balita	37
3.4 Rancangan Penelitian	38
3.4.1 Desain Penelitian	38
3.4.2 Variabel Penelitian	38
3.4.3 Definisi Operasional	39
3.5 Sampel Penelitian	41
3.5.1 Minimal Jumlah Sampel	41
3.5.2 Pengambilan Sampel	42
3.6 Subjek Penelitian	42
3.6.1 Kriteria Subjek Penelitian	42
3.7 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.7.1 Sumber Data Penelitian	43
3.8 Rencana Pengolahan dan Analisis Data	43
3.8.1 Hipotesis Statistik	43
3.8.2 Kriteria Uji	44
3.9 Etik Penelitian	44
BAB IV	45

HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	45
4.1.2 Analisis Hubungan antara Frekuensi Pemberian MP-ASI dengan Stunting	46
4.1.3 Analisis Hubungan antara Jenis/Variasi MP-ASI dengan Stunting	47
4.1.4 Analisis Hubungan antara Waktu Pertama Kali Pemberian MP-ASI dengan Stunting.....	47
4.2 Pembahasan.....	48
4.3 Uji Hipotesis.....	52
BAB V.....	54
SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

2.1 Standar panjang badan menurut usia anak laki-laki usia 0-24 bulan	9
2.2 Standar panjang badan menurut usia anak perempuan usia 0-24 bulan	11
2.3 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak PB/U	14
2.4 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak BB/U	15
2.5 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak BB/PB atau BB/TB	15
2.6 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak IMT/U	16
2.7 Kebutuhan Energi Harian dari ASI dan MP-ASI	22
2.8 Prinsip Panduan Menu MP-ASI Empat Bintang Pedoman Gizi Seimbang ..	33
2.9 Prinsip Panduan Kualitas, Frekuensi, dan Jumlah Makanan yang Diberikan untuk Anak Usia 6-23 Bulan dengan ASI Eksklusif	34
4.1 Karakteristik Subjek Penelitian di Posyandu 4,5,12 Desa Pataruman	45
4.2 Hubungan antara Frekuensi Pemberian MP-ASI dengan <i>Stunting</i>	46
4.3 Hubungan antara Jenis/ Variasi Pemberian MP-ASI dengan <i>Stunting</i>	47
4.4 Hubungan antara Waktu Pertama Kali Pemberian MP-ASI dengan <i>Stunting</i>	48

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Diagram Batang Kebutuhan Energi (kkal) 0-24 Bulan 29



DAFTAR GAMBAR

2.1 Alat pengukur panjang badan balita usia <2 tahun	13
2.2 Grafik Angka Kejadian <i>Stunted</i> , <i>Overweight</i> , dan <i>Wasted</i> pada Balita <5 Tahun di Dunia, 2000-2019	18
2.3 Grafik Pertumbuhan PB/U Laki-laki 0-2 tahun	24
2.4 Grafik Pertumbuhan PB/U Perempuan 0-2 tahun	25



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Etik Penelitian	61
LAMPIRAN 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	62
LAMPIRAN 3 Persetujuan Penelitian	63
LAMPIRAN 4 Kuesioner Praktik Pemberian MP-ASI	64
LAMPIRAN 5 Data Penelitian	65
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Statistik	69
LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penelitian	74

